

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum mengingat jenis masalah yang dihadapi dalam penelitian itu berbeda-beda dan selalu memperlihatkan sifat-sifat tertentu. Oleh karena itu kita harus menggunakan metode penelitian yang tepat terhadap masalah yang akan kita teliti.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuesioner (angket) dan objek penelitiannya dilakukan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.² Data sekunder diperoleh dari bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi yaitu: dimensi kualitas pelayanan, suasana kantor (*store atmosphere*) dan kepuasan anggota.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berbentuk angka tersebut kemudian diolah

¹ Nasehuddin, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, Al-Aqidah, Jakarta, 2001, hal. 12.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hal. 132

dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.³ Dengan harapan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel yang penulis teliti dalam penelitian.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Dalam penelitian ini menetapkan seluruh karyawan PT. Starfood Jaya Prima Kudus yang berjumlah 450 karyawan⁵. Karakteristik populasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien
- b. Karyawan memiliki keahlian sesuai dengan jabatan yang diduduki
- c. Karyawan bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam teknik Penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu penarikan sampel tidak sepenuhnya dilakukan dengan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian sehingga terjadi diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.⁶

Dikarenakan jumlah populasinya banyak, penghitungan ini menggunakan rumus slovin (besaran sampel) :

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 20.

⁴ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hal. 109.

⁵ *Wawancara*, Ibu Titik, Manajer PT. Starfood Jaya Prima, 11-02-2016.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 62.

Rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau $\alpha = 0,1$)

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{450}{450(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{450}{5,5}$$

$$N = 81,8$$

Berdasarkan penghitungan diatas maka ditentukan sampel dengan sebesar 81,8 responden.⁷

C. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Pertanyaan yang diajukan harus jelas dan tidak meragukan responden. Penyebaran kuesioner untuk memperoleh data didasarkan skala Likert dengan menggunakan 5 opsi jawaban, yaitu:

⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hal. 115.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 162.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju.

Sebelum dapat digunakan, kuesioner terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil pengujian kuesioner dapat diketahui apakah kuesioner layak dan dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis hasilnya.

2. Dokumentasi

Berupa pengumpulan data yang berupa dokumen seperti data karyawan, data berupa pembukuan dan lain-lain.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lain yang relevan dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Kepemimpinan Konsultatif (X ₁)	Kepemimpinan konsultatif adalah merupakan kepemimpinan yang menunjukkan dalam menetapkan tujuan, memberikan perintah-perintah, dan membuat keputusan setelah berkonsultasi dengan bawahannya. ⁹	1. Konsultatif I (C I)	a. Pemimpin membagi masalah yang relevan kepada para bawahan secara individual.	1.
		2. Konsultatif II (C II).	b. Mendengarkan saran-saran. c. Kemudian membuat keputusan.	2. 3, 4.
Motivasi Islam (X ₂)	Motivasi islam adalah kesadaran seseorang bahwa ia memiliki hubungan dengan Allah SWT. ¹⁰	1. Motivasi Ibadah	a. Pemimpin membagi masalah pada bawahan sebagai kelompoknya	5.
		2. Motivasi Aqidah	b. Mengumpulkan ide-ide dan saran-saran. c. Membuat suatu keputusan.	6. 7, 8.
		3. Motivasi Muamalah	a. Tingkat pengamalan doa, b. Tingkat pengamalan sholat, c. Tingkat pengamalan puasa.	9. 10. 11, 12.
			a. Iman kepada Allah, b. Iman kepada kitab Allah, c. Iman kepada Rasul Allah.	13. 14. 15.
			a. Kebutuhan primer (kebutuhan pokok : sandang, papan, pangan),	16.

⁹ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1998, hal. 92.

¹⁰ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Pengantar Manajemen Syariah*, Khairul Bayan, Jakarta, 2003, hal. 187.

			b. sekunder (kesehatan, pendidikan dan kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja dan. c. kebutuhan primer (kemewahan) yang dilarang oleh Islam.	17.
Kinerja (Y)	Kinerja adalah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. ¹¹	a. Efektif	Mengukur <i>output</i> atau <i>outcome</i> suatu kegiatan.	
		b. Efisien	Menentukan derajat keberhasilan	18
		c. Kualitas	Derajat kesesuaian antara kualitas produk dan jasa.	19
		d. Produktivitas	Tingkat pencapaian sasaran nilai tambah suatu proses.	20, 21.
		e. Ketepatan waktu	Waktu yang seharusnya diperlukan suatu produk.	22.
		f. Keselamatan	Kesehatan organisasi secara umum.	23.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Peneliti bekerja pada tataran teoritis dan tataran empiris. Pada tataran teoritis, peneliti mengidentifikasi konstruk-konstruk serta hubungan-hubungannya dengan profesi dan teori. Pada tataran ini, konstruk itu tidak dapat diamati karena belum ada nilainya. Adapun pada tataran empiris, peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengoperasionalkan variabel-variabel, termasuk menemukan hubungan-hubungan antara variabel. Pada tataran ini, pengamat sudah dapat dilakukan karena variabel

¹¹ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hal. 95.

sudah mengandung nilai. Identifikasi variabel penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif dan motivasi islam terhadap kinerja karyawan, apakah ada pengaruh dari gaya kepemimpinan konsultatif dan motivasi islam terhadap kinerja karyawan bermasalah dan bagaimanakah gaya yang di lakukan di dalam PT. Starfood Jaya Prima Kudus ?

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif dan motivasi islam terhadap kinerja karyawan maka digunakan variabel. Suatu variabel adalah jumlah yang terukur yang dapat bervariasi atau mudah berubah. Variabel pada umumnya dibedakan menjadi 2. Adapun variabel tersebut adalah:¹²

- a. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan pada PT. Starfood Jaya Prima Kudus. Variabel ini diberi simbol Y.
- b. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah identik dengan variabel bebas, penjelas. Variabel ini biasanya dianggap sebagai variabel prediktor atau penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan konsultatif dan motivasi islam pada PT. Starfood Jaya Prima Kudus. Variabel ini diberi simbol X1 dan X2.

3. Uji Validitas Dan Realiditas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program yang sering digunakan pada SPSS dalam teknik pengujian adalah menggunakan

¹² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, Amp YKPN, Yogyakarta, 2001, hal. 5.

korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) Dan *Corrected Item-Total Correlation*.

Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) cara mengkoreksikan masing-masing skor item dan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item dengan menggunakan rumus :

$$r_{ix} = \frac{N \sum iX - (\sum i)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

i = Skor item

X = Skor total

n = Banyaknya subjek

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Criteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) jika r dihitung \geq tabel (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) jika r dihitung $<$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk mengetahui instrument pengukuran yang digunakan adalah *Cronbach 's Alpha*.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right)$$

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, PT. Buku Seru, Jakarta, 2010, hal. 90.

- r_{11} = Realibilitas instrument
K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_b^2$ = Jumlah variabel butir
 S_1^2 = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁴

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji pengumpulan data. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dilakukan dengan cara melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulaif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁵

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

¹⁴ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hal, 97-98.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN, Kudus, 2009, hal. 187.

ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).¹⁶

Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi maka hasil penghitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cutt of* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* kurang 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 maka data tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di mana penelitian ini bertujuan mengetahui persamaan pengaruh hubungan antara variabel independen gaya kepemimpinan konsultatif dan motivasi islam terhadap kinerja karyawan pada PT. Starfood Jaya Prima Kudus dengan menggunakan analisis regresi berganda ditulis secara matematis sebagai berikut.

$$Y = f(X_1, X_2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e!$$

Di mana :

X1 = Gaya Kepemimpinan Konsultatif dalam persentase.

X2 = Motivasi Islam dalam persentase

Y = Kinerja Karyawan dalam persentase

a = Konstanta

¹⁶ Masrukhin, *Ibid.*, hal. 180.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 183.

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi.

e = Error term (variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian).¹⁸

2. Uji-T (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif, motivasi islam, berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus.

Pengujian melalui uji-t ini diperoleh dengan ketentuan $H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara X_i dengan Y . $H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara X_i dengan Y . Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} , Apabila nilai $t_{hitung} < \text{prob } \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1, H_2 , ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan konsultatif, motivasi islam terhadap kinerja karyawan. Apabila nilai $t_{hitung} > \text{prob } \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1, H_2 , diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan konsultatif, motivasi islam terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uji parsial (uji statistik t) dapat melihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda dicari derajat pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga t_{tabel} diperoleh $df = (82 - 2 - 1)$ dengan signifikansi 5% adalah 1,664.¹⁹

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan konsultatif, motivasi islam terhadap kinerja karyawan di

¹⁸ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis*, PT. Raja Gafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 106.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 68.

PT. Starfood Jaya Prima Kudus secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , H_3 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 , H_2 , H_3 ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - b) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
 - c) F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.
4. Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefesien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel-variabel yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan independen terhadap dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *summary* dari hasil analisis regresi *linier* berganda.²⁰

²⁰ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hal. 66-67.